ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA TELUR ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD KHOTIJAH DESA BLABAK KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NURMALA CATUR PUTRI

13.1.01.11.0060

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M. Pd, M. Psi**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Nurmala Catur Putri
NPM	:	13.1.01.11.0060
Telepun/HP	:	081515243003
Alamat Surel (Email)	:	cachaapu3@gmail.com
Judul Artikel	:	Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Menggunakan Media Telur Angka Pada Anak Kelompok A PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan.KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Nurmala Catur Putri NPM. 13.1.01.11.0060

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA TELUR ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD KHOTIJAH DESA BLABAK KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Nurmala Catur Putri
13.1.01.11.0060
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – PG-PAUD
cachaapu3@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan kognitif pada anak PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah, hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak bosan, kurang bersemangat. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 14 anak PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus, dengan menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Lembar observasi guru dan Lembar penilaian untuk anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal angka pada anak PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan kognitif pada anak dari pra tindakan sebesar 29%, siklus I sebesar 36%, siklus II sebesar 64%, dan siklus III sebesar 86% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus III sebesar 50%. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan angka dengan media telur angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka menggunakanmedia telur angka pada anak kelompok A PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dikatakan berhasil. Berdasar analisis serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa, tindakan pembelajaran dengan menggunakan media telur angka dapat dibuktikan kebenarannya dapat mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka anak kelompok A PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Kognitif, Mengenal Angka, Telur Angka.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Witherington mengemukakan bahwa perkembangan kognitif (perkembangan mental) adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami (Sujiono, 2011:1.16).

Menurut Erna Wulan dan Mubair Agustin (2008: 20) perkembangan kognitif menyagkut perkembangan berpikir dan baga imana kegiatan berpikir itu bekerja. Desmita (2009:181) juga memperkuat dengan berpendapat bahwa kognisi adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran. Kognitif adalah suatu proses berfikir (dalam Ahmad Susanto, 2011:47), yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan anak dalam berpikir dan kemampuan untuk memberikan alasan. Secara umum, pengertian dari perkembangan kognitif adalah perubahan dalam pemikiran, kecerdasan, dan bahasa anak. Proses perkembangan kognitif membuat anak mampu mengingat, membayangkan bagaimana cara memecahkan soal, menyusun strategi kreatif atau menghubungakan kalimat menjadi pembicaraan yang bermakna (*meaningfull*). Malkus, Feldman, dan Gardner dalam Sujiono (2009) menggambarkan perkembangan kognitif sebagai *"……kapasitas untuk tumbuh, menyampaikan dan menghargai maksud dalam penggunaan beberapa sistem simbol yang secara kebetulan ditonjolkan dalam suatu bentuk setting"* sistem simbol ini meliputi kata gambar, isyarat, dan angka (Sujiono, 2014:1.11).

Sesuai hasil observasi di PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah. Guru cenderung menggunakan

metode tanya jawab dan ceramah sehingga kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Hasilnya siswa tidak mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyebabkan siswa mudah lupa dengan apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu hasil belajar siswa tidak optimal karena hanya sebagian siswa saja yang mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Disamping permasalahan tentang kompetensi dan keinginan guru dalam mengelola pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru juga berpengaruh. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan dan dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang ditetapkan. Setiap guru akan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan gaya melaksanakan kegiataan. Namun pelaksanaannya, guru harus mempunyai cara yang khas, misalnya guru jarang menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah menuntut anak memusatkan perhatian dalam waktu cukup lama, sedangkan rentang waktu perhatian anak relatif singkat. Metode adalah cara menyampaikan atau mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan perkembangan anak usia dini sehingga meghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik (Sujiono, 2014:7.3). Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu peneliti disini menggunakan metode bermain .

Menurut Dearden (Hetherington & Parke, 1999) “bermain merupakan kegiatan yang tidak terlalu mengikat dan segalanya yang ada dalam kegiatan itu sendiri, yang dapat memberikan kepuasan bagi anak” (Sujiono, 2014:7.5). Dari pendapat tersebut besar nilai bermain dalam kehidupan anak, maka pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan program kegiatan anak usia dini merupakan syarat mutlak yang tidak bisa diabaikan sama sekali. Bagi anak usia dini, belajar adalah bermain karena memang mereka belajarnya melalui bermain (Sujiono, 2014:7.6).

Berdasarkan paparan tersebut PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri , kurang memiliki media untuk menunjang proses belajar mengajar, khususnya dalam mengenal konsep matematika, pengenalan angka. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan bersifat monoton. Penggunaan media yang selama ini dipilih oleh guru kurang tepat. Karena, dengan penggunaan media tersebut hanya 5 dari 14 yang mendapatkan

bintang (★) empat. Biasanya anak waktu di sekolah hanya mengenal angka dengan media kartu angka itu saja, yang tidak bisa berubah bentuknya, maka dari itu anak kurang bisa menghafal angka. Jika hal ini dibiarkan, maka aspek kognitif anak akan terhambat, sehingga pembelajaran dalam aspek kognitif tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini ,peneliti menggunakan media Telur Angka untuk tujuan mengembangkan kognitif anak, terutama dikonsep pengenalan angka. Dilihat karena media ini baru bagi anak maka anak tidak akan bosan belajar dengan media ini karena Telur Angka ini merupakan telur yang terbuat dari semen putih, telur yang warna-warni, dan macam-macam hiasan telur yang menarik. Perhatian anak akan terfokus pada media ini, media ini juga dapat memotivasi anak untuk belajar karena masa anak menyukai bentuk dan warna. Dalam penerapan media ini diharapkan dapat mengembangkan semua aspek perkembangan tidak hanya kognitif saja melainkan perkembangan sosial emosional, motorik halus, dan bahasa anak juga berkembang.

Rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak bosan, kurang bersemangat, bahkan ada juga yang asyik bermain saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan mengenal angka pada anak masih rendah.

Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam hal pembelajaran kemampuan kognitif , salah satunya adalah melalui penggunaan Telur Angka. Dalam hal ini penggunaan Telur Angka merupakan alat bagi anak untuk mengenalkan angka pada anak sejak usia dini. Media pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas tinggi. Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif harus berdasarkan asumsi bahwa kondisi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang berbeda memerlukan media yang berbeda. Asumsi ini banyak diabaikan oleh guru yang berakibat pada rendahnya kualitas pemahaman yang diterima anak (Sujiono, 2014:8.16).

Media pembelajaran yang digunakan beragam bentuk jenisnya. Salah satunya adalah Telur Angka. Telur Angka merupakan media

pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak agar mereka lebih mudah untuk menghafalkan angka sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Telur Angka adalah benda yang terbuat dari semen putih yang dibentuk seperti telur yang memiliki volum didalamnya. Sedangkan dibagian luar terdapat angka-angka dan hiasan. Memiliki berbagai macam warna untuk menarik perhatian anak.

Bersadarkan paparan diatas dilakukan penelitian berjudul "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Menggunakan Media Telur Angka pada Anak Kelompok A PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I, siklus II, dan siklus III, subjek penelitiannya yaitu anak kelompok A yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Model/desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Teknik Penilaian: a. Unjuk kerja untuk anak. b. Observasi kegiatan guru. c. Dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik Analisis Data: Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperbolehkan BB (1), MB (2), BSH (3) dan BSB (4). b. Menghitung persentase kemampuan kognitif mengenal warna dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan kognitif awal mengenal angka pada anak dilaksanakan tindakan Pra siklus. Setelah tindakan Pra siklus maka akan diketahui kelemahan dari kemampuan mengenal angka anak, dan kemudian akan diperbaiki pada tindakan siklus selanjutnya hingga diperoleh data hasil penilaian kemampuan yang sesuai dengan kriteria/indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada kondisi awal Pra Siklus dari jumlah 14 anak diketahui kemampuan mengurutkan angka 1-10 ada 4 anak tuntas belajar dengan persentase 29%. Karena hasil pada pra siklus belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar ≥ 75% maka penelitian dilanjutkan pada siklus I.

Untuk hasil kemampuan pada Siklus I kemampuan mengurutkan angka 1-10 diketahui ada 5 anak tuntas belajar dengan persentase 36%. Hasil pada siklus I ternyata juga belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar ≥ 75% maka tindakan dilanjutkan siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II diketahui kemampuan mengurutkan angka 1-10 ada 9 anak tuntas belajar dengan persentase 64%. Karena hasil pada siklus II belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar ≥ 75% maka penelitian dilanjutkan pada siklus III.

Pada pelaksanaan tindakan siklus III diketahui kemampuan mengurutkan angka 1-10 ada 12 anak tuntas belajar dengan persentase 86%. Berdasar hasil persentase pada siklus III telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar ≥ 75%, penelitian dapat dihentikan.

2. Kesimpulan

Dengan demikian berdasar kan persentase peningkatan hasil belajar mengenal angka yang telah dicapai dari pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan kemudian siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan media telur angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka anak kelompok A PAUD Khotijah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ernawulan Syaodih dan Mubair Agustin. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas Terbuka